

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat di paparkan simpulan sebagai berikut:

1. Kehadiran Majelis Ta'lim Arba Pagi di Desa Bitahan ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam maupun kegiatan dakwah Islam di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan majelis taklim yang berlangsung tidak hanya pada golongan atau kelompok masyarakat tertentu saja, namun hampir seluruh masyarakat muslim dengan berbagai latar belakang masyarakat baik kelompok usia, jenis kelamin, kultur atau kebiasaan yang berkembang maupun berbagai macam kepentingan masyarakat pada lingkungan masing-masing.

Majelis Taklim arba pagi ini menjadi salah satu pusat pengajian yang cukup dikenal di daerah tapin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini terus berkembang sebagai tempat masyarakat memperdalam pengetahuan agama Islam dan menjadi sarana penguatan religiusitas dalam majelis ta'lim arba pagi. Pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di lapangan maupun di luar lapangan. Yang mana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang. perencanaan adalah perencanaan merupakan rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan dapat

diartikan sebagai pedoman, garis-garis besar, atau petunjuk-petunjuk yang harus diikuti untuk mendapatkan hasil yang baik. evaluasi adalah proses untuk mengetahui apakah program yang dijalankan telah sesuai dengan tujuannya. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk menilai dan mengetahui keberhasilan suatu program, aktivitas, atau kebijakan.

2. Faktor pendukung kegiatan majelis taklim arba pagi yaitu sarana dan fasilitas yang memadai dan sudah sangat baik. Adanya kelengkapan yang mendukung berjalannya sebuah kegiatan seperti mic, speaker sangat membantu kelancaran komunikasi antar jamaah dan khodimul majelis. Karena, dalam kegiatan ini pasti terdapat ibu-ibu yang membawa anaknya ada pula yang mengobrol saat acara belum dimulai. Dengan adanya peralatan ini di harapkan dapat membantu berjalannya kegiatan dengan baik. Kemudian faktor pendukung lainnya yaitu kesadaran dari jamaah yang Ingin menambah wawasan keislaman dan menjaga tali silaturahmi anggota jamaah majelis taklim. Adapun untuk faktor penghambat dalam kegiatan majelis taklim, yaitu faktor internal dari diri jamaah masing masing, yang terkadang kondisi tubuh yang kelelahan akibat bekerja dan aktivitas lain sebagainya, sehingga tidak dapat membuat mereka untuk hadir dan mengikuti kegiatan majelis.

## **B. Saran**

Setelah melakukan observasi ke lapangan, maka saran yang dapat peneliti berikan ialah teruntuk semua yang terlibat pada kegiatan majelis di berikan ke istiqomahan agar kegiatan majelis yang baik seperti ini tetap ada dan terus

berlanjut. Serta harapan lainnya yaitu agar jamaah termasuk diri pribadi peneliti sendiri senantiasa dapat mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari majelis taklim di dalam kehidupan sehari-hari. Juga dapat menanamkan *religiusitas* ke dalam diri pribadi sehingga buah dari hal tersebut akan nampak dan terlihat perilaku-perilaku keagamaan yang muncul dengan sendirinya tanpa dibuat-buat.